

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 3, No. 1, Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

VOL. 3, NO. 1, TAHUN 2025

HALAMAN : 189-195

**PENDAMPINGAN PENGHIJAUAN DI DESA CIKUYA PANDEGLANG
SEBAGAI UPAYA MITIGASI LINGKUNGAN**

**M. Nassir Agustiawan, Deva Silviana, Nita Rismayanti, Hudair, Raynaldi
Desmon Ramos, Nasywa Aura Shafwah, Juhriyatul Jannah, Nina Luviana,
Muhamad Fathurrohman, Maryawan, Vanisa Novianti Putri, Tika Zulzana**

PROGRAM STUDI HUKUM, UNIVERSITAS BINA BANGSA, KOTA SERANG BANTEN

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i1.3636>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Nassir Agustiawan, M., Deva Silviana, Nita Rismayanti, Hudair, Raynaldi
Desmon Ramos, Nasywa Aura Shafwah, Juhriyatul Jannah, Nina Luviana,
Muhamad Fathurrohman, Maryawan, Vanisa Novianti Putri, & Tika Zulzana.
(2025). PENDAMPINGAN PENGHIJAUAN DI DESA CIKUYA PANDEGLANG
SEBAGAI UPAYA MITIGASI LINGKUNGAN. Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar
Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian
Kepada Masyarakat, 3(1), 189-195.
<https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i1.3636>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN):
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat** dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam
Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi
pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan
masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan
masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama,
teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di
bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara
sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya
ilmiah.





VOL 3, NO. 1, TAHUN 2025

PENDAMPINGAN PENGHIJAUAN DI DESA CIKUYA PANDEGLANG SEBAGAI UPAYA MITIGASI LINGKUNGAN

**M. Nassir Agustiawan¹,
Deva Silviana², Nita
Rismayanti³, Hudair⁴,
Raynaldi Desmon Ramos⁵,
Nasywa Aura Shafwah⁶,
Juhriyatul Jannah⁷, Nina
Luviana⁸, Muhammad
Fathurrohman⁹,
Maryawan¹⁰, Vanisa
Novianti Putri¹¹, Tika
Zulzana¹²**

**Program Studi Hukum,
Universitas Bina Bangsa, Kota
Serang Banten^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12}**

*** Email Korespondensi:**
nassiragustiawan@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 20-07-2025
Diterima : 25-07-2025
Diterbitkan : 31-07-2025

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat Desa Cikuya, Pandeglang, dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui kegiatan penghijauan. Permasalahan utama yang dihadapi desa adalah berkurangnya ruang hijau dan potensi kerusakan ekosistem akibat minimnya penanaman pohon. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi pentingnya penghijauan, penanaman pohon di area strategis desa, serta pendampingan masyarakat dalam perawatan tanaman pasca penanaman. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya mitigasi lingkungan, terbentuknya kolaborasi antara mahasiswa dan warga dalam program penghijauan, serta penanaman sejumlah bibit pohon yang berpotensi memberikan manfaat ekologis jangka panjang. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam mewujudkan desa yang lebih hijau, sehat, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengabdian masyarakat, penghijauan, mitigasi lingkungan, KKM, Desa Cikuya.

Abstract

This community service activity through the Student Work Lecture (KKM) program aims to increase awareness and participation of the Cikuya Village community, Pandeglang, in maintaining environmental sustainability through reforestation activities. The main problem faced by the village is the reduction of green space and the potential for ecosystem damage due to minimal tree planting. The implementation method includes socializing the importance of reforestation, planting trees in strategic village areas, and assisting the community in post-planting plant care. The results of the activity show an increase in community understanding of the importance of environmental mitigation, the formation of collaboration between students and residents in the reforestation program, and the planting of several tree seedlings that have the potential to provide long-term ecological benefits. This activity is expected to be the first step in realizing a greener, healthier, and more sustainable village.

Keywords: Community service, reforestation, environmental mitigation, KKM, Cikuya Village.



PENDAHULUAN

Kerusakan lingkungan dan berkurangnya ruang terbuka hijau menjadi salah satu permasalahan serius yang dihadapi banyak daerah di Indonesia, termasuk wilayah pedesaan (Masithoh & Anintyawati, 2022). Penurunan kualitas lingkungan dapat memicu berbagai masalah seperti meningkatnya suhu udara, berkurangnya resapan air, dan meningkatnya risiko bencana alam seperti banjir dan tanah longsor. Salah satu solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui kegiatan penghijauan yang dilakukan secara berkelanjutan dan melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Desa Cikuya, Kabupaten Pandeglang, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi lahan cukup luas namun belum dioptimalkan untuk penghijauan. Minimnya vegetasi pelindung dan terbatasnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pelestarian lingkungan menjadi faktor utama yang perlu segera ditangani. Sebagai wujud penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) memiliki peran penting dalam memberikan edukasi, pendampingan, serta aksi nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan. Kegiatan penghijauan yang dilaksanakan oleh KKM Kelompok 44 Universitas Bina Bangsa di Desa Cikuya bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan estetika desa, tetapi juga sebagai langkah mitigasi lingkungan yang dapat mengurangi risiko kerusakan ekosistem dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Syaharuddin et al., 2022).

Melalui kegiatan ini diharapkan tercipta kesadaran kolektif dan kolaborasi yang berkelanjutan antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat dalam mewujudkan desa yang lebih hijau, sehat, dan tangguh terhadap perubahan lingkungan. Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk menjawab

beberapa permasalahan berikut. Bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Cikuya terhadap pentingnya penghijauan sebagai upaya mitigasi lingkungan. Bagaimana strategi pelaksanaan program penghijauan yang efektif dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat desa. Apa dampak awal yang ditimbulkan dari kegiatan penghijauan terhadap kondisi lingkungan dan sosial masyarakat di Desa Cikuya. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat melalui penghijauan ini adalah. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan melalui penghijauan. Melaksanakan kegiatan penanaman pohon secara partisipatif di lokasi strategis Desa Cikuya untuk mendukung upaya mitigasi bencana lingkungan. Mendorong kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat dalam menciptakan ruang hijau yang berkelanjutan. Memberikan dampak positif terhadap ekosistem desa serta kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan tutupan hijau dan perbaikan kualitas udara. Pelaksanaan kegiatan penghijauan di Desa Cikuya melalui program pengabdian masyarakat ini memberikan beberapa manfaat, antara lain. Manfaat Ekologis Menambah tutupan hijau yang berfungsi sebagai paru-paru desa. Mengurangi risiko erosi tanah dan banjir melalui penyerapan air yang lebih baik. Meningkatkan kualitas udara dan suhu mikro lingkungan sekitar (Konsultan et al., 2025).

Manfaat Sosial Meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap kelestarian lingkungan. Mendorong terciptanya budaya gotong royong dan kerja sama antarwarga dalam menjaga pohon yang ditanam. Memberikan contoh nyata bagi generasi muda tentang pentingnya aksi penghijauan. Manfaat Ekonomi Pohon produktif yang ditanam berpotensi memberikan hasil panen di masa depan yang

dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Membuka peluang pengembangan ekowisata berbasis penghijauan desa. Dari kegiatan ini diharapkan tercapai luaran sebagai berikut. Terlaksananya penanaman pohon di beberapa titik strategis Desa Cikuya dengan jumlah bibit yang signifikan. Terbentuknya kelompok masyarakat atau kader lingkungan yang bertanggung jawab dalam merawat pohon hasil penghijauan. Tersusunnya modul atau panduan singkat perawatan tanaman yang dapat digunakan oleh warga desa. Meningkatnya kesadaran kolektif masyarakat dalam mendukung program penghijauan dan keberlanjutan lingkungan. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui penghijauan di Desa Cikuya Pandeglang dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa KKM, perangkat desa, dan masyarakat terlibat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Metode pelaksanaan terdiri dari beberapa tahap. Tahap Persiapan Melakukan survei lokasi untuk menentukan area yang potensial untuk penghijauan (Maruapey et al., 2022).

Melakukan koordinasi dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat guna memperoleh izin dan dukungan kegiatan. Menentukan jenis pohon yang sesuai dengan kondisi tanah dan kebutuhan lingkungan desa. Menyiapkan bibit pohon, alat tanam, serta perlengkapan pendukung lainnya. Tahap Sosialisasi dan Edukasi Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya penghijauan sebagai bentuk mitigasi lingkungan. Menyampaikan materi edukasi melalui diskusi kelompok dan penyuluhan singkat. Mengajak warga untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan penanaman dan perawatan pohon. Tahap Pelaksanaan Penanaman Pohon Melakukan penanaman pohon di lokasi strategis seperti lahan kosong, pinggir jalan desa, dan sekitar fasilitas umum. Melibatkan masyarakat dari berbagai

kelompok (pemuda, ibu-ibu PKK, dan tokoh desa) dalam proses penanaman. Menandai setiap pohon yang ditanam untuk memudahkan pemantauan pertumbuhan (Pramono, 2007).

Tahap Pendampingan dan Monitoring Memberikan pendampingan teknis kepada masyarakat terkait cara merawat tanaman agar dapat tumbuh optimal. Melakukan monitoring rutin pasca penanaman untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan dan kesehatan pohon. Menyusun laporan perkembangan kegiatan sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi program penghijauan selanjutnya. Metode ini diharapkan mampu menciptakan keberlanjutan program dengan membangun kesadaran masyarakat serta memperkuat kolaborasi antara mahasiswa dan warga desa dalam menjaga kelestarian lingkungan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui penghijauan di Desa Cikuya Pandeglang dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, yang melibatkan mahasiswa KKM, perangkat desa, dan masyarakat setempat. Metode pelaksanaan ini dibagi menjadi empat tahap utama. Tahap Persiapan Survei Lokasi Identifikasi lahan strategis yang berpotensi untuk penghijauan, termasuk lahan kosong, area sepanjang jalan desa, dan sekitar fasilitas umum. Koordinasi dan Perizinan Mengadakan pertemuan dengan kepala desa dan tokoh masyarakat untuk memperoleh dukungan serta menentukan titik penanaman. Pemilihan Bibit Pohon Memilih jenis pohon yang sesuai dengan kondisi tanah dan kebutuhan desa, meliputi pohon peneduh, pohon buah, dan tanaman konservasi tanah. Pengadaan Sarana Menyiapkan bibit pohon, pupuk, alat tanam, dan perlengkapan pendukung lainnya. Tahap

Sosialisasi dan Edukasi Penyuluhan Memberikan materi edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya penghijauan sebagai upaya mitigasi lingkungan. Diskusi Kelompok Mengajak warga untuk berdialog, memberikan masukan, dan menentukan peran masing-masing dalam program penghijauan. Kampanye Lingkungan Menggunakan poster, spanduk, dan media sosial untuk meningkatkan kesadaran kolektif masyarakat. Tahap Pelaksanaan Penanaman Pelaksanaan Gotong Royong Mahasiswa bersama warga melakukan penanaman pohon secara serentak pada titik yang telah ditentukan. Teknik Penanaman Pohon ditanam dengan memperhatikan jarak tanam, kedalaman lubang, dan pemupukan dasar agar tanaman tumbuh optimal. Pelibatan Semua Lapisan Pemuda desa, kelompok PKK, dan perangkat desa ikut serta dalam kegiatan ini untuk memperkuat rasa memiliki terhadap program. Tahap Pendampingan dan Monitoring Pendampingan Perawatan Memberikan pelatihan singkat mengenai penyiraman, pemupukan lanjutan, dan perlindungan tanaman dari hama. Monitoring Berkala Mahasiswa bersama kader lingkungan melakukan pemantauan pertumbuhan pohon secara rutin. Evaluasi Program Menilai tingkat keberhasilan kegiatan berdasarkan jumlah pohon yang tumbuh sehat dan tingkat partisipasi masyarakat. Metode pelaksanaan ini dirancang untuk memastikan kegiatan penghijauan tidak hanya menjadi aksi sesaat, tetapi mampu menciptakan perubahan berkelanjutan melalui keterlibatan aktif masyarakat Desa Cikuya (Rizki et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penghijauan yang dilaksanakan oleh KKM Kelompok 44

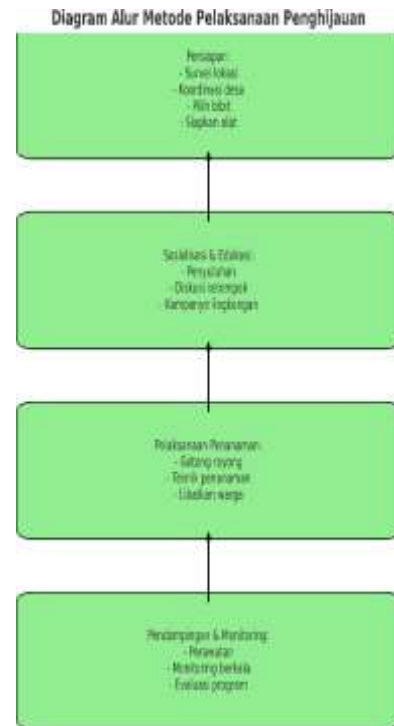
Universitas Bina Bangsa di Desa Cikuya Pandeglang berlangsung selama ± 30 hari dan melibatkan berbagai pihak, mulai dari perangkat desa, kelompok pemuda, ibu-ibu PKK, hingga tokoh masyarakat. Program ini berhasil mencapai beberapa hasil nyata sebagai berikut. Realisasi Penanaman Pohon Sebanyak ± 150 bibit pohon berhasil ditanam di area strategis desa, termasuk lahan kosong milik desa, sepanjang jalan utama, serta sekitar fasilitas umum. Jenis pohon yang ditanam meliputi pohon peneduh (trembesi, mahoni), pohon buah (mangga, jambu, alpukat), serta tanaman pelindung tanah (vetiver). Pemilihan jenis pohon mempertimbangkan manfaat ekologis dan ekonomis yang dapat mendukung keberlanjutan lingkungan desa. Partisipasi masyarakat tergolong tinggi dengan keterlibatan ± 80 orang warga dalam kegiatan penanaman dan perawatan pohon. Antusiasme ini terlihat dari inisiatif warga yang secara sukarela menyediakan lahan, membantu distribusi bibit, serta ikut dalam penyiraman dan pemeliharaan tanaman. Peningkatan Kesadaran Lingkungan Sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya penghijauan berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan adanya rencana pembentukan kelompok "Kader Lingkungan Desa Cikuya" yang bertugas memantau pertumbuhan pohon dan merencanakan kegiatan lanjutan. Dampak Awal terhadap Lingkungan Meskipun kegiatan masih pada tahap awal, penghijauan ini memberikan dampak langsung berupa meningkatnya estetika desa, bertambahnya ruang hijau, serta terciptanya iklim mikro yang lebih sejuk di beberapa titik lokasi penanaman. Program penghijauan ini membuktikan bahwa pendekatan partisipatif efektif dalam mendorong kesadaran masyarakat terhadap

kelestarian lingkungan. Keberhasilan penanaman tidak hanya bergantung pada jumlah pohon yang ditanam, tetapi juga pada keterlibatan aktif warga dalam perawatan tanaman pasca penanaman.

Dari perspektif mitigasi lingkungan, penghijauan berperan penting dalam meningkatkan daya serap air tanah, mengurangi risiko erosi, dan menjaga keseimbangan ekosistem desa. Selain itu, adanya pohon produktif yang ditanam dapat memberikan manfaat ekonomi bagi warga di masa depan melalui hasil buah yang dapat dipanen. Kegiatan ini juga menciptakan sinergi positif antara mahasiswa dan masyarakat, di mana transfer pengetahuan dan nilai kepedulian lingkungan menjadi bekal untuk keberlanjutan program. Ke depan, program ini dapat dikembangkan menjadi gerakan desa hijau dengan dukungan pemerintah desa dan partisipasi komunitas lokal yang lebih luas. Program pengabdian masyarakat melalui kegiatan penghijauan yang dilaksanakan oleh KKM Kelompok

44 Universitas Bina Bangsa di Desa Cikuya Pandeglang berhasil memberikan dampak positif terhadap upaya mitigasi lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya berhasil menanam ratusan pohon di lokasi strategis desa, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian alam.

Pendekatan partisipatif yang melibatkan perangkat desa, pemuda, dan masyarakat umum menjadi kunci keberhasilan program ini. Selain memberikan manfaat ekologis seperti peningkatan tutupan hijau dan pengurangan risiko kerusakan



Gambar1.Diagram Alir Kegiatan



Gambar.2 Serah terima bibit pohon





Gambar.3 Proses Penanaman

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program penghijauan di Desa Cikuya Pandeglang yang dilaksanakan oleh KKM Kelompok 44 Universitas Bina Bangsa berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan serta melakukan aksi nyata dalam bentuk penanaman pohon di berbagai titik strategis desa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterlibatan aktif masyarakat, perangkat desa, dan mahasiswa mampu menciptakan sinergi positif dalam menjaga kelestarian alam. Penghijauan ini tidak hanya memberikan manfaat ekologis berupa peningkatan tutupan hijau dan kualitas udara, tetapi juga manfaat sosial dan ekonomi bagi warga melalui potensi hasil dari tanaman produktif. Program ini diharapkan menjadi langkah awal bagi Desa Cikuya untuk mengembangkan gerakan penghijauan yang berkelanjutan dan menjadi contoh bagi desa lain dalam upaya mitigasi lingkungan berbasis partisipasi masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bina Bangsa yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Desa, perangkat Desa Cikuya, dan seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi aktif serta memberikan dukungan penuh dalam kegiatan penghijauan.

Apresiasi yang sebesar-besarnya diberikan kepada dosen pembimbing dan seluruh anggota KKM Kelompok 44 yang telah bekerja sama dengan baik sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat berkelanjutan bagi lingkungan dan kesejahteraan masyarakat Desa Cikuya.

DAFTAR PUSTAKA

- BASTOMI, M., & NAUFAL, A. (2021). KONSERVASI LINGKUNGAN MENGGUNAKAN GERAKAN HARRYANTO, R., SUDIRJA, R., SARIBUN, D. S., & HERDIANSYAH, G. (2017). GERAKAN PENGHIJAUAN DAS CITARUM HULU DI DESA KEGIATAN PENGHIJAUAN DENGAN MEMANFAATKAN LAHAN KOSONG. *JURNAL PENGABDIAN UNTUKMU NEGERI*, 6(1), 14- CIKONENG KECAMATAN CILEUNYI KABUPATEN BANDUNG. *DHARMAKARYA: JURNAL APLIKASI IPTEKS UNTUK MASYARAKAT*, 6(2).
- Konsultan, P. J., Advisor, V. E., Strategis, U. K., Konsultan, P. J., Economic, V., Unit, A., & Strategis, K. (2025). *Kerangka acuan kerja (kak)*.
- Maruapey, A., Nanlohy, L. H., Saeni, F., & Lestaluhu, R. (2022). Penghijauan Sebuah Ikhtiar Dalam Pelestarian Lingkungan Di Kampung Klafdalim Distrik Moi Segen

- Kabupaten Sorong. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)*, 2(3), 173–178.
<https://doi.org/10.53067/icjcs.v2i3.74> Masithoh, D., & Anintyawati, R. (2022).
Penyuluhan Program Penghijauan untuk Menanamkan Pendidikan Karakter “Cinta Lingkungan” di Sekolah Dasar. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), 47–51. <https://doi.org/10.34312/ljpmt.v1i2.15529>
- Mukson, M., Ubaedillah, U., & Wahid, F. S. (2021). Penanaman pohon sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penghijauan lingkungan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02).
- Nugroho, A., Fatonah, A., Wijaya, D. P. E., Putri, R. P., Fikri, M. N., Setiawan, O., ... & Budiarti, S. A. C. (2020). Menumbuhkembangkan kepedulian siswa terhadap lingkungan melalui kegiatan penghijauan di MLM Pakang Andong, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 69-74.
- Pramono, S. A. (2007). Penghijauan Sebagai Salah Satu Sarana Mewujudkan Kota Berwawasan Lingkungan. *Teodolita (Media Komunikasi Ilmiah Di Bidang Teknik)*, 8(2), 28–39.
- Pratiwi, D. A. (2017). pemberdayaan masyarakat rw 12 dalam kegiatan penghijauan lingkungan di kavling mandiri kelurahan sei pelunggut. *Minda Baharu*, 1(1).
- Purwanto, P. (2021). Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 149–154.
- Rizki, F. D., Makhfudz, N. K., Utami, N. B., Nisa, E. K., Rahmawati, F. D., & Inayah, W. N. (2024). *Pelestarian Lingkungan Melalui Program Penghijauan Sebagai Kabupaten Kebumen*. 3(1), 431–442.
- Syahrudin, Y., Wisesa, A. B., Lunga, F. N., & Warada, H. (2022). Program Penghijauan Dalam Rangka Menanamkan Kesadaran Masyarakat Mencintai Lingkungan. *Jurnal ABDIMU*, 1(2), 92.
- Rubianto, E. A., & Haryanto, R. (2013). Bentuk keterlibatan masyarakat dalam upaya penghijauan pada kawasan hunian padat di kelurahan serengan-Kota Surakarta. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 9(4), 416.
- Sabardila, A., Budiargo, A. D., Wiratmoko, G., Himawan, J. A., Triutami, A., Intansari, A., ... & Handayani, R. (2019). Pembentukan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penghijauan pada siswa MLM Derasan Sempu, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 35-41.
- Satria, V. Y., Udjari, H., Jahroni, J., Putra, A. R., Darmawan, D., Saputra, R., ... & Hardiansah, R. (2024). Penghijauan lingkungan: Strategi partisipatif untuk mengoptimalkan penanaman tumbuhan. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 2(4), 16-23.
- Saragih, Y. H. J., Damanik, Y. R., Annisa, K., & Saragih, E. (2024). Penanaman Pohon Sebagai Penghijauan Lingkungan Di Desa Wisata Tigaras. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(1), 43-48.